

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan penelitian pada siklus pembelian dan persediaan pada PT Graha Solusindo Putra, maka simpulan yang diperoleh adalah PT Graha Solusindo Putra masih memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan pada siklus pembelian dan persediaan sebagai berikut:

1. Bagian Gudang tidak mencocokkan barang yang diterima dengan barang yang dipesan sehingga terjadi penerimaan barang yang tidak sesuai pesanan dan bagian Gudang tidak membuat laporan penerimaan barang. Sebaiknya bagian Gudang mencocokkan barang yang diterima dengan barang yang dipesan dan membuat laporan penerimaan barang.
2. Perusahaan tidak melakukan analisis biaya pelaksanaan sehingga perusahaan dapat mengalami rugi apabila realisasi biaya pelaksanaan lebih besar atau tidak sesuai dengan Surat Penawaran. Sebaiknya perusahaan melakukan analisis biaya pelaksanaan.
3. Bagian Gudang tidak memiliki kartu stok per item persediaan sehingga terjadi kesalahan pencatatan persediaan. Hal ini mengakibatkan perusahaan tidak mengetahui jumlah persediaan sebenarnya sehingga terjadi salah pesan. Sebaiknya bagian Gudang memiliki kartu stok per item persediaan.
4. Bagian Gudang tidak mencatat sisa potongan aluminium batangan sehingga pengakuan persediaan tidak jelas dan pencatatan persediaan tidak mencerminkan nilai sebenarnya. Sebaiknya bagian Gudang mencatat sisa potongan aluminium batangan.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini berkaitan dengan analisis biaya pelaksanaan. Penulis memberikan usulan agar perusahaan melakukan analisis biaya pelaksanaan sehingga dapat mencegah terjadinya *over budget*, namun jika perusahaan mengalami *over budget* maka kebijakan dalam mengatasi *over budget* tergantung dari keputusan perusahaan sendiri.

5.3. Saran

Berdasarkan masalah yang terjadi pada siklus pembelian dan persediaan PT Graha Solusindo Putra, saran untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal siklus pembelian dan persediaan PT Graha Solusindo Putra sebagai berikut:

1. Bagian Gudang sebaiknya diberi AO rangkap kedua dan PO rangkap kedua sehingga dapat mencocokkan barang yang diterima dengan barang yang dipesan. Selain itu, bagian Gudang sebaiknya membuat laporan penerimaan barang.
2. Bagian *Quality Surveyor* sebaiknya melakukan analisis biaya pembelian barang dagang sedangkan bagian *Purchasing* melakukan analisis biaya pembelian aluminium batangan dan kaca. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat menghindari pembelian yang melebihi anggaran.
3. Peneliti memberikan usulan perbaikan Kartu Stok agar pencatatan persediaan menjadi jelas dan teratur sehingga nilai persediaan menjadi jelas dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam melakukan pesanan pembelian.

4. Bagian Gudang sebaiknya mencatat sisa potongan aluminium batangan sehingga pengakuan persediaan jelas dan perusahaan mengetahui nilai sebenarnya dari persediaan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., dan W. S. Hopwood, 2010, *Accounting Information System*, 10th ed., USA: Pearson Education, Inc.
- Diana, A., dan L. Setiawati, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI).
- Elder, R. J., M. S. Besley, A. A. Arens, dan A. A. Jusuf, 2008, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Buku 1, Terjemahan oleh Elisabeth Tri Aryani, 2011a, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, _____, _____, dan _____, 2008, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Buku 2, Terjemahan oleh Elisabeth Tri Aryani, 2011b, Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A., dan T. Budisantoso, 2014, *Auditing 2*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hall, J. A., 2011, *Accounting Information System*, 7th ed., (<http://en.bookfi.net/book/1412814>, diunduh 2 Oktober 2017).
- Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kristianti, D. N., 2017, Analisis Sistem Pembelian untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Divisi Kacang Atom PT Garudafood Putra Putri Jaya), (<http://repository.wima.ac.id/11666/>, diunduh 22 Agustus 2017).
- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Oktaviana, S., 2013, Evaluasi Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus: PT Makmur Jaya Usaha), (<http://repository.wima.ac.id/1781/>, diunduh 30 September 2017).

- Rama, D. V., dan F. L. Jones, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku 1, Terjemahan M. Slamet Wibowo, 2008, Jakarta: Salemba Empat.
- Reding, K. F., P. J. Sobel, U. L. Anderson, M. J. Head, S. Ramamoorti, M. Salamasick, dan C. Riddle, 2013, *Internal Auditing*, Altamonte Springs, Florida: The Institute of Internal Auditor Research Foundation (IIARF).
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13 Terjemahan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, 2015, Jakarta: Salemba Empat.